

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditetapkan pada pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi muridnya yaitu:

1. Memberikan motivasi

Memberikan motivasi yang kuat dalam belajar akan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, karena baik guru maupun orang tua harus mampu meyakinkan anak untuk terus semangat dalam belajar.

2. Menggunakan metode pembelajaran yang berbeda

Tidak bisa dipungkiri, tentu kita pernah merasakan bosan saat belajar karena terlalu lama memperhatikan guru. Kita akan cenderung bercanda dengan teman sebangku untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Begitu pula dengan proses pembelajaran, siswa tentu bosan apabila metode dan kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar bersifat monoton. Oleh karena itu, guru harus pintar menggunakan metode dan kegiatan yang berbeda agar proses pembelajaran lebih menarik ketika berlangsung.

3. Meningkatkan Kualitas Guru

Kualitas seorang guru harus terus ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Guru juga dituntut berkualitas dalam psikologis anak, hal ini sangat penting demi terwujudnya motivasi belajar siswa yang tinggi. Oleh karena itu, guru dapat melakukan peningkatan kualitas dengan mengikuti berbagai macam seminar, dan belajar teknologi lebih dalam lagi agar menciptakan pembelajaran yang menarik.

4. Memberikan penghargaan/rewards kepada siswa

Motivasi siswa dalam belajar tentu merupakan hal yang baik. Oleh karena itu, agar mereka tetap semangat dalam belajar, penghargaan diberikan pada pencapaian peserta didik dengan suatu tindakan berupa memberikan point tambahan ketika ada yang bisa menjawab kuis dengan benar, memberikan hadiah, tepuk tangan, dan menunjukkan ibu jari.

Adapun Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam komunikasi interpersonal guru dengan siswa SDIT Ulul Albab dalam memotivasi minat belajar yaitu:

Faktor Pendukung Komunikasi Interpersonal Guru Memotivasi Minat Belajar Siswa

Interaksi yang efektif dalam penyelesaian masalah yaitu digunakannya komunikasi interpersonal, sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada dan memberikannya solusi. Dan juga dapat memberi motivasi siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Komunikasi interpersonal ini akan terdukung apabila mendapatkan respon baik dari siswa. Hal tersebut memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan pesannya kepada siswa dengan pesan yang memiliki dua jenis bentuk penyampaian yaitu secara halus dan keras. Kedua jenis bentuk penyampaian ini saling melengkapi. Situasi dan kondisi adalah salah satu pendukung yang digunakan untuk dapat melakukan komunikasi interpersonal dengan efektif dan pesan yang disampaikan akan lebih fokus dan terarah.

Faktor Penghambat Komunikasi Interpersonal Guru Memotivasi Minat Belajar Siswa

Guru mengalami kesulitan berkomunikasi dengan siswa pada saat mengajar ketika tidak adanya motivasi atau antusias siswa dalam belajar, sehingga pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Kemudian memberikan *feedback* yang tidak sesuai dengan yang diharapkan guru, sehingga membuat komunikasi tidak efektif. Guru juga mendapat kesulitan ketika siswa bercanda dengan

teman sebangkunya pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran. Karena hal tersebut mengharuskan guru mengulang kembali pesan yang telah disampaikan dan membuat komunikasi tidak efektif. Tidak semua siswa dapat terbuka dengan guru mengenai kesulitan yang dihadapinya, sehingga guru juga kesulitan melakukan komunikasi interpersonal dengan siswa tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan terhadap SDIT Ulul Albab mengenai komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan motivasi belajar. Penulis menyampaikan beberapa saran kepada SDIT Ulul Albab demi peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung, yaitu sebagai berikut:

1. SDIT Ulul Albab haruslah mampu meningkatkan pengajaran melalui kegiatan-kegiatan pelatihan secara rutin.
2. Terus melakukan inovasi dan kreasi dalam pembelajaran agar dapat tercipta sesuatu yang baru.
3. Para pengajar harus aktif memberikan informasi mengenai kemajuan dan juga hambatan yang dimiliki setiap anak kepada orang tua murid, sehingga orang tua dapat melakukan evaluasi juga terhadap cara mengajar mereka dirumah. Hal ini juga memiliki tujuan agar guru dapat mengetahui titik masalah yang menghambat anak dalam menerima pembelajaran.

Demikian saran yang penulis samaikan kepada SDIT Ulul Albab semoga dapat diterima dan dipertimbangkan demi meningkatkan kualitas belajar mengajar, guru, sekolah, serta anak didik.